

**The Influence Of Health Education On The Knowledge
Of Women Of Fertilizing Age (Wus) About Early
Detection Of Cervical Cancer****Halaman: 152 - 158****Esther Novilian
Tamunu, dkk****The Influence Of Health Education On The Knowledge Of Women Of Fertilizing Age
(Wus) About Early Detection Of Cervical Cancer****Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus)
Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks****Esther Novilian Tamunu¹, Moudy Lombogia², Windy Mochtar Tahir³**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado^{1,2} RS Bhayangkara Manado³

e-mail:, esther.novilian@gmail.com, moudylombogia52@gmail.com windytahir59@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang mengenai lapisan permukaan leher rahim atau serviks. Jenis Kanker ini termasuk jenis kanker yang menempati urutan pertama dan paling banyak dialami oleh kaum wanita di seluruh dunia (Savitri, 2015). **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks. **Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literature review dengan menggunakan hasil penelitian terdahulu, buku teks atau jurnal penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan topik pembahasan peneliti melakukan pencarian jurnal berbasis nasional dan internasional pada tiga database yaitu Scient direct, PUBMED, dan Google Schoolar dengan menggunakan kata kunci pendidikan kesehatan, deteksi dini kanker serviks, dan pengetahuan. kata kunci yang digunakan tercantum pada setiap judul jurnal yang didapat dengan ketentuan jurnal yang dicari yaitu sejak tahun 2016-2020 kemudian jurnal yang didapat diseleksi dan peneliti menetapkan 8 jurnal yang sesuai dengan topik pembahasan literature review. **Hasil :** Berdasarkan delapan literature review hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang bisa berubah dalam arti meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks. **Kesimpulan :** Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Deteksi dini kanker serviks, Pengetahuan.**ABSTRACT**

Background: Cervical cancer cervical or cancer is a type of cancer that affects the surface layer of the cervix or cervix. This type of cancer is one of the types of cancer that ranks first and is the most experienced by women around the world (Savitri, 2015). **Purpose:** This study aims to determine the effect of health education on knowledge of women of childbearing age (WUS) about early detection of cancer cervical.

**The Influence Of Health Education On The Knowledge
Of Women Of Fertilizing Age (Wus) About Early
Detection Of Cervical Cancer****Halaman: 152 - 158****Esther Novilian
Tamunu, dkk**

Methods: This research use research literature review using the results of previous studies, textbooks or research journals. To obtain data that is in accordance with the topic of discussion, the researcher conducted a search for national and international-based journals on three databases, namely Scient direct, PUBMED, and Google Scholar using the keywords health education, cancer early detection cervical, and knowledge. The keywords used are listed in each journal title obtained with the provisions of the journal being sought, namely from 2016-2020 then the journals obtained were selected and the researcher determined 8 journals that were in accordance with the topic of discussion of literature review. **Results:** Based on eight literature reviews, the results of the study stated that health education had an effect on one's knowledge. This indicated that a person's knowledge could change in an increased sense after being given health education about early detection of cancer cervical. **Conclusion:** There is an effect of health education on knowledge of women of childbearing age (WUS) about early detection of cancer cervical

Keyword : Health education, Detection of cervical cancer, Knowledge

PENDAHULUAN

Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang mengenai lapisan permukaan leher rahim atau serviks. Jenis Kanker ini termasuk jenis kanker yang menempati urutan pertama dan paling banyak dialami oleh kaum wanita di seluruh dunia (Savitri, 2015).

Angka kejadian kanker serviks menurut data Global Burden Cancer (GLOBOCAN) 2018 terdapat 32.469 kasus kanker serviks di Indonesia, dengan angka kematian mencapai 18.279 jiwa, angka ini yang membuat Indonesia menduduki urutan kedua kasus kanker serviks terbanyak di dunia (Globocan, 2018). Data Riset Kesehatan Dasar 2018 menyatakan bahwa prevalensi kanker di Indonesia yaitu 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Data Profil Kesehatan Indonesia 2018 rekapitulasi deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah wanita usia subur (WUS) 634.745 jiwa yang hanya melakukan pemeriksaan deteksi dini sebanyak 23.479 jiwa. Data Dinas Kesehatan Kota Manado 2018 didapatkan data jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) yaitu 280 orang dengan hasil IVA positif 14 orang. (Kemenkes, 2018).

Negara berkembang termasuk Indonesia memiliki risiko lebih tinggi menderita kanker serviks, hal ini diperkuat dengan banyaknya kasus kanker serviks yang dilaporkan. Tingginya angka penderita kanker serviks ini diperkirakan karena masih banyak penduduk di Indonesia yang berada dibawah garis kemiskinan yang menyebabkan mereka tidak bisa mendapatkan gizi yang baik untuk menunjang sistem kekebalan tubuhnya, serta tingkat pendidikan yang masih rendah, selain itu alasan seorang wanita tidak menjalani deteksi dini kanker serviks yaitu karena ketidaktahuan, rasa malu, dan rasa takut (Riksani, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Sahedung (2019) dengan judul Pengaruh Pendidikan

**The Influence Of Health Education On The Knowledge
Of Women Of Fertilizing Age (Wus) About Early
Detection Of Cervical Cancer****Halaman: 152 - 158****Esther Novilian
Tamunu, dkk****METODE
PENELITIAN**

Kesehatan Tentang Kanker Serviks Dan Pencegahannya Terhadap Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli dengan jumlah responden 30 orang, ditemukan hasil tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks mencapai kategori baik dengan nilai p value = 0.000 $\alpha = < 0,05$. Wanita memerlukan pengetahuan untuk dapat memelihara diri dan keluarganya agar tetap dalam keadaan sehat, dengan adanya pendidikan kesehatan sangat berpengaruh dalam menunjang pengetahuan dan kesadaran wanita tentang pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks (Afiyanti, 2016). Berdasarkan uraian masalah diatas untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan literature review tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks.

Pencarian artikel atau jurnal dalam literature review ini menggunakan tiga database yaitu Scient Direct, PUBMED, dan Google Scholar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topic peneliti baik nasional maupun internasional. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan kata kunci yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian sehingga mempermudah peneliti dalam menentukan jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu pendidikan kesehatan, deteksi dini kanker serviks, dan pengetahuan

**HASIL DAN
PEMBAHASAN****HASIL**

Pendidikan kesehatan adalah upaya pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan - tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya (Notoadmodjo, 2012). Ada berbagai penelitian yang dilakukan terkait pemberian pendidikan kesehatan yang berpengaruh terhadap pengetahuan seperti penelitian yang dilakukan oleh Cheryn Alfa, dkk (2019) dengan judul Pentingnya edukasi kesehatan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dalam meningkatkan pengetahuan ibu mendeteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas tuminting dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi (Tanya jawab) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan paling banyak pada kategori kurang yang berarti ibu di wilayah kerja Puskesmas Tuminting jarang mencari informasi terkait pemeriksaan IVA test sehingga peneliti berasumsi bahwa pendidikan kesehatan merupakan tindakan yang paling tepat dalam menambah pengetahuan ibu begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks terhadap

**The Influence Of Health Education On The Knowledge
Of Women Of Fertilizing Age (Wus) About Early
Detection Of Cervical Cancer****Halaman: 152 - 158****Esther Novilian
Tamunu, dkk**

peningkatan pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks menurut Ernawati (2020) orang yang berpengatahuan baik akan mengupayakan kemampuan menerapkan pengetahuannya didalam kehidupan sehari-hari karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang.

Dalam penelitian Intarti (2017) menjelaskan bahwa penyebab terjadinya kanker serviks adalah karena kurangnya pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks untuk itu perlu adanya dilakukan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intarti (2017) menunjukkan bahwa Pengetahuan responden meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan namun ada beberapa responden yang masih memiliki pengetahuan yang rendah setelah diberikan pendidikan kesehatan hal ini disebabkan karena pengetahuan yang diperoleh responden dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan tergantung dari intensitas perhatian responden terhadap suatu objek. Hal ini sesuai dengan teori Notoadmodjo (2010) yang menyatakan bahwa pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian individu terhadap objek karena sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera penglihatan (mata) dan indera pendengaran (telinga).

Penelitian yang dilakukan oleh Rista, dkk (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan menggunakan media booklet ini dibuktikan dengan hasil post test pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi paling banyak dalam kategori baik. Menurut Rista, dkk (2019) pendidikan kesehatan dengan media booklet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS). Menurut Notoadmodjo (2012) booklet adalah suatu media untuk menyampaikan informasi kesehatan dalam bentuk dalam bentuk buku baik tulisan maupun gambar. Media ini efektif dalam pemberian informasi kesehatan pada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat untuk mencapai kesehatan yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Irnisari (2018) menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah diskusi (tanya jawab) dimana sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang pencegahan kanker serviks

Menurut Notoadmodjo (2012) Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian terhadap suatu objek dan sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui indera penglihatan (mata) dan juga indera pendengaran (telinga).

**The Influence Of Health Education On The Knowledge
Of Women Of Fertilizing Age (Wus) About Early
Detection Of Cervical Cancer****Halaman: 152 - 158****Esther Novilian
Tamunu, dkk**

Ketidaktahuan atau kurangnya pengetahuan wanita tentang kanker serviks dapat menyebabkan kanker serviks tidak terdeteksi secara dini hal ini sangat membahayakan bagi kualitas hidup seseorang khususnya kaum wanita. Penelitian yang dilakukan oleh Addeli (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap wanita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks di PKK dusun jetis patalan hal ini terbukti dengan hasil post test setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan alat bantu power point dan media leaflet semua responden dalam kategori baik peneliti berasumsi bahwa adanya peningkatan pengetahuan dapat diartikan bahwa responden dapat menerima informasi dengan baik dari materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Pemilihan metode yang tepat saat proses penyuluhan kesehatan sangat mempengaruhi penyampaian informasi terhadap responden selain itu informasi yang didapat dengan baik akan memperluas pengetahuan seseorang sehingga dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker serviks.

Beberapa jurnal internasional juga mengemukakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan seseorang seperti penelitian yang dilakukan oleh Samah Elhaliem dkk (2018) dengan judul Effect of an Educational Intervention on Women's Knowledge and Attitude Regarding Cervical Cancer (Pengaruh Intervensi Pendidikan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Perempuan Mengenai Kanker Serviks) dalam penelitian ini peneliti mengembangkan sebuah buku edukasi tentang kanker serviks yang didalamnya terdapat materi seperti pengertian kanker serviks, factor risiko, tanda gejala, pencegahan dan pengobatan pada tahapan pelaksanaan peneliti memberikan buku intervensi pendidikan melalui media buku edukasi tentang kanker serviks dengan durasi waktu satu jam disertai dengan diskusi dan tanya jawab. berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nancy Innocentia dkk (2019) dengan judul Impact of Health Education Intervention on Knowledge and Perception of Cervical Cancer and Screening for Women in Ghana (Dampak Intervensi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Persepsi Kanker Serviks dan Skrining untuk Wanita di Ghana) penelitian ini dilakukan di Distrik Komenda, Edina, Eguafu, dan Abirem (KEEA) yang terletak di wilayah bagian tengah Ghana, menurut peneliti lokasi penelitian ini dipilih karena sebagian besar perempuan yang berada di Distrik KEEA sering melakukan aktivitas seksual tanpa menggunakan kondom sebelum mencapai usia 15 tahun.

PEMBAHASAN

setiap wanita pasti memiliki risiko tinggi terserang penyakit kanker serviks, apalagi jika wanita yang sudah pernah melakukan hubungan seksual dibawah usia 20 tahun mempunyai risiko tinggi menderita kanker serviks untuk itu deteksi dini kanker serviks perlu dilakukan segera setelah ada aktivitas seksual, apabila kanker serviks dapat dideteksi secara dini maka tingkat kesembuhan dan harapan hidup wanita akan menjadi lebih tinggi namun kenyataan yang ada di lapangan masih banyak wanita yang belum mengetahui atau belum terpapar informasi mengenai deteksi dini kanker serviks

**The Influence Of Health Education On The Knowledge
Of Women Of Fertilizing Age (Wus) About Early
Detection Of Cervical Cancer****Halaman: 152 - 158****Esther Novilian
Tamunu, dkk**

rendahnya tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) kemungkinan disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh baik dari orang terdekat, tenaga kesehatan, maupun media massa bisa juga karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencari tahu tentang deteksi dini kanker serviks untuk itu upaya pencegahan yang harus dilakukan salah satunya adalah dengan memberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks. dengan adanya intervensi pemberian pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang yang akan mempengaruhi sikap individu karena pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek tertentu sangat memegang peranan penting bagaimana seseorang tersebut dapat mengambil keputusan dalam hal ini adalah partisipasi wanita usia subur (WUS) dalam melaksanakan program deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan yang dimiliki wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks dapat menjadi faktor pendorong wanita usia subur (WUS) untuk berusaha agar dapat terhindar dari serangan penyakit kanker serviks karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai informasi kesehatan maka semakin tinggi juga kesadaran seseorang untuk berperilaku hidup sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelusuran literature review maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks karena dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan dapat merubah perilaku seseorang dalam melakukan upaya – upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan salah satunya yaitu dengan berpartisipasi dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks.

**DAFTAR
PUSTAKA**

- Addeli, dkk. (2018). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks di PKK dusun jetis patalan. Availbale from : <http://digilib2.unisayogya.ac.id/>. Dipublised 2018-07-27.
- Afiyanti, Y Pratiwi, A. (2016). Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan. Jakarta : Raja Grindo Persada.
- Alfa dkk. (2019). The Importance of health education of IVA examination (Visual Acetic Acid Inspection) In Improving Mother Knowledge Detecting Early Cancer Services In The Puskesmas Tuminting. Available from : <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/>. Dipublished 2019-07-31.
- Ernawati, dkk. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks. Available from : <http://jurnal.uui.ac.id>. Dipublished 1 April2020
- Intarti. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Deteksi Kanker Serviks Pada Wali Murid TK Islam Almujaahidin Cilacap. Available from : <http://ojs.akbidylpp.ac.id/>. Dipublished Desember 2017.

**The Influence Of Health Education On The Knowledge
Of Women Of Fertilizing Age (Wus) About Early
Detection Of Cervical Cancer****Halaman: 152 - 158****Esther Novilian
Tamunu, dkk**

-
- Nancy Innocentia, dkk. (2019). Impact of Health Education Intervention on Knowledge and Perception of Cervical Cancer and Screening for Women in Ghana. Available from : <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>. Dipublished 2019-11-11
- Notoadmodjo (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Poltekkes Kemenkes Manado. (2020). Panduan Skripsi Program Study D-IV Poltekkes Kemenkes Manado
- Riksani Ria (2016). Kenali Kanker Serviks Sejak Dini. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Rista, dkk. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Deteksi dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Sumberarum. Available from : <http://digilib2.unisayogya.ac.id/>. Dipublished 16 July 2019
- Samah Elhaliem, dkk. (2018). Effect of an Educational Intervention on Women's Knowledge and Attitude Regarding Cervical Cancer. Available from : <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/>. Dipublished 2018
- Sahedung Marisa (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Dan Pencegahannya Terhadap Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Program Studi Diploma IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado
- Globocan (2018). [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/kasus-kanker-payudara-Diakses 2019/06/03/](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/kasus-kanker-payudara-Diakses%202019/06/03/)
- Kemenkes (2018). <https://www.depkes.go.id>. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018. Diakses Maret 2019
- Kemenkes (2015). <http://p2ptm.kemkes.go.id/> Panduan-Program-Nasional Gerakan-Pencegahan-dan-Deteksi-Dini-Kanker-Kanker-Leher-Rahim-dan-Kanker-Payudara-diakses 21-April-2015.pdf
- Kemenkes (2019). <https://glitzmedia.co/post/relationship/pregnancy/wanita-usia-subur>. Diakses 5 Maret 2019
- Riskesdas (2018). <https://www.kemkes.go.id>. Hari Kanker sedunia. Diakses 31 Januari 2019
-